

PERPUSTAKAAN CINET: WADAH LITERASI YANG DIKENALKAN SEJAK DINI DI ERA DIGITAL

Khairul Ramdhani*

¹Universitas Islam Negeri Surakarta

Ronnawan Juniatmoko

²Universitas Islam Negeri Surakarta

Abstract | *Today's reading culture is very rarely found because of the times that continue to this day, let alone entering the era of globalization in which there are various kinds of digitization which in general all work can be done easily and quickly. The program, which was created in Cinet Hamlet, Bulurejo Village, Gondangrejo District, Karanganyar Regency, Central Java Province, is related to restoring reading interest during this very massive digitalization era, namely the Cinet Library. The method that devotees use is environmental observation. From the results of these observations, the devotees have not found one from all sides and corners of the literacy place in Cinet Hamlet, namely the library. The purpose of this service is to make children return to reading books even though the digitalization era has entered their age, which are still in elementary school.*

Key word | *Literacy; Library; Children.*

Abstak | Budaya membaca saat ini sangat jarang ditemukan karena perkembangan zaman yang terus berlanjut hingga saat ini, apalagi masuk ke era globalisasi yang didalamnya terdapat berbagai macam digitalisasi yang pada umumnya semua pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Program yang dibuat di Dusun Cinet, Desa Bulurejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah ini terkait mengembalikan minat baca ditengah era digitalisasi yang sangat masif ini, yaitu Perpustakaan Cinet. Metode yang pengabdian gunakan yaitu observasi lingkungan. Dari hasil observasi tersebut pengabdian belum menemukan satupun dari segala sisi dan sudut tempat literasi yang ada di Dusun Cinet yaitu perpustakaan. Tujuan dari pengabdian ini adalah menjadikan anak-anak kembali gemar membaca buku meskipun era digitalisasi sudah masuk pada anak se-usia mereka yang notabenenya rata-rata masih Sekolah Dasar.

Kata kunci | Literasi; Perpustakaan; Anak-anak.

PENDAHULUAN

Dusun Cinet, Desa Bulurejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu lokasi penulis yang menarik untuk melirik apa saja yang didalamnya. Dusun Cinet sendiri terbagi menjadi dua Dukuh dengan letak geografis yang keduanya terpisah oleh Jalan Provinsi Solo-

* Corresponding author: Khairul Ramdhani, email: uinska.khairulramdhani@gmail.com

<https://doi.org/10.38156/sjpm.v2i01.125>

Received Agustus 08, 2022; Received in revised form Oktober 14, 2022; Accepted April 27, 2023; Available online April 30, 2023

Purwodadi, yaitu Dukuh Cinet dan Dukuh Grumbulrejo yang terdiri dari 9 Rt dan 2 Rw. Dukuh Cinet sendiri terdiri dari 6 Rt dan 1 Rw sedangkan Dukuh Grumbulrejo sendiri terdiri dari 3 Rt dan 1 Rw. Dari kedua Dukuh tersebut penulis selama Pengabdian pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Transformatif Kerso Darma Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang bertema “*Penguatan Ketahanan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 Berbasis Kearifan Lokal dan Moderasi Beragama*”, melihat yang terjadi pada lingkungan sekitar belum ada satu tempat yang potensinya sangat banyak di masa yang akan datang dan lebih bagusnya lagi tempat ini diperkenalkan oleh orangtuanya sejak dini, yaitu Perpustakaan Cinet.

LITERATUR REVIEW

Perpustakaan

Bangsa Indonesia memiliki cita-cita yang tercantum pada Pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemampuan membaca serta menulis atau yang biasa disebut literasi adalah tahap awal dari proses pendidikan guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan literasi sendiri merupakan salah satu aktivitas yang disadari atau tidak, dilakukan oleh manusia seumur hidupnya (Lilik Andiyani, Meira Purwati, Etc, 2022). Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk mengakses pengetahuan dan belajar sepanjang hayat oleh masyarakat. Selain sarana yang dapat dimanfaatkan untuk mengakses pengetahuan, perpustakaan juga sebagai penyimpan sumber pengetahuan dan fasilitas bacaan untuk masyarakat secara gratis (Rani Auliawati Rachman, Dadang Sugiana, & H. Rohanda, 2019).

Perpustakaan yang biasa kita jumpai di lingkungan masyarakat adalah Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Desa karena keduanya memang dominan dari pada jenis perpustakaan lain. Yang membuat keduanya dominan adalah koleksinya yang dapat meningkatkan minat baca serta pengetahuan berupa hiburan bagi masyarakat sekitar dan dapat dikunjungi setiap waktu (Yunanto Agung Triatmojo). Di Indonesia bisa dikatakan sangat rendah dalam minat membaca. Menurut sumber data yang didapat, Indonesia peringkat 60 dari 61 negara yang menjadi objek penelitian lembaga Central Connecticut State University pada tahun 2016. Dari beberapa laporan yang bergerak dalam survey ini, menunjukkan bahwa tingkat minat baca di Indonesia terbilang rendah (Pratiwi Nila Sari, Cahyadi Husadha, Etc, 2021).

Perpustakaan Desa

Desa adalah suatu lembaga pemerintah yang berwilayah hukumnya yang terdapat berada di posisi yang berhadapan langsung dengan masyarakat. Sebagai pemerintah yang berpenyelenggara, maka pembangunan dan serta layanan terhadap masyarakat sangat perlu dilengkapi, terfasilitasi, dan mendukung dengan berbagai terbentuknya beberapa lembaga layanan publik atau layanan sosial. Yang bertujuan tak lain ialah untuk memberikan pelayanan serta memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat, salah satu dari lembaga layanan sosial atau layanan publik tersebut ialah perpustakaan desa (Aimatul Mahmuda, Abul Hamid, & Ghufroon, 2022). Perpustakaan Desa juga harus memiliki koleksi yang mendukung agar terciptanya kemakmuran pada masyarakat itu sendiri guna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Yang diharapkan dari Perpustakaan desa ini adalah sebagai informasi utama bagi masyarakat serta dapat mengatasi masalah yang ada di lingkungannya (Indah Setiawani, Nurhayati Ali Hasan, & Nurul Rahmi, 2021). Dengan sumber daya manusia, maka sebuah kemajuan akan dapat tercapai baik itu kemajuan individu, lingkungan sosial, budaya dan ekonomi. Karena tidak dipungkiri, sebuah budaya, peradaban sosial dan ekonomi dimulai dari sebuah kelompok kecil dari suatu bangsa, yaitu Desa (Dewi Lianasari, Dodi Kurniawan, Etc, 2022)

METODE

Pengabdian pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Transformatif Kerso Darma Universitas Raden Mas Said Surakarta menggunakan observasi lingkungan, yang mana penulis sebagai mahasiswa dalam kegiatan tersebut melihat bahwa di dusun tersebut belum ada tempat literasi yaitu perpustakaan di Dusun Cinet. Perpustakaan yang diharapkan menjadi wadah bagi masyarakat Dusun Cinet khususnya melatih anak-anak untuk menerapkan budaya membaca ditengah era digital yang semua pekerjaan dapat diakses dengan cepat dan mudah.

Penulis dan Literawati Dusun Cinet, Diah Rahmawati berkolaborasi dengan masyarakat lainnya untuk mengembangkan kembali tradisi wadah literasi yang sebelumnya ada dengan istilah yang berbeda dan lingkupnya dimulai dari Dusun. Lembaga-lembaga tersebut antara lain Kepala Dusun Cinet, Pengurus RT Dukuh Cinet Desa Bulurejo Gondangrejo, Karang Taruna Dukuh Cinet Desa Bulurejo Gondangrejo. Waktu ini selama 25 hari sehingga perencanaan dan pelaksanaannya pun juga harus menyesuaikan waktu yang telah ditentukan agar terselesaikan dengan baik.

TEMUAN (HASIL)

Hasil Pengamatan Lapangan

Pengabdian dari mahasiswa atau bisa disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Transformatif Kerso Darma Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang dilaksanakan di Dusun Cinet, Desa Bulurejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah ini semua berjalan dengan lancar, baik dari awal perencanaan melalui perizinan kepada pihak Desa Bulurejo, dan Dusun yang kami tempati untuk menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu Dusun Cinet.

Pada kegiatan ini penulis telah melakukan observasi di seluruh Dusun Cinet sebagai pandangan kedepan terhadap program apa yang akan dijalankan dan menjadi milik masyarakat di Dusun Cinet. Setelah disimpulkan penulis membuat program “Perpustakaan Cinet” yang asal muasalnya di dusun tersebut banyak sekali anak kecil yang sudah menduduki bangku sekolah sehingga diperlukan perpustakaan dusun agar menjadi angin segar bagi mereka sehingga tidak selalu beranggapan bahwa buku tidak hanya sekedar buku pelajaran di sekolah saja, tetapi ada banyak jenis buku yang dapat kita baca.

Dukungan Para Pihak tentang Dibentuknya Program Perpustakaan Cinet

Program ini juga mendapat banyak dukungan dari beberapa pihak, diantaranya:

1. Kepala Dusun Cinet, Tri Nuryanto yang telah memberikan dukungan penuh dan memberikan fasilitas tempat yang dijadikan untuk Perpustakaan Cinet;
2. Diah Rahmawati, sebagai penulis yang sekaligus warga masyarakat Dusun Cinet yang turut mendukung program ini sebagai monumental kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Dusun Cinet sekaligus memberikan sebagian hasil karyanya untuk didedikasikan kepada anak-anak Dusun Cinet agar gemar membaca;
3. Antusiasme warga masyarakat yang menerima dengan baik terhadap program yang kami buat dan berharap anak-anak mereka juga lebih senang membaca buku daripada bermain gadget;
4. Para donatur lainnya yang telah memberikan sebagian hartanya, baik berupa uang maupun buku untuk mempercepat proses dari Perpustakaan Cinet.

Persiapan Menjelang Pelaksanaan Program Melalui Diskusi oleh Beberapa Pihak

Pada hari Sabtu 16 Juli 2022 yang bertepatan pada minggu kedua kegiatan berlangsung, terlintas ide setelah melakukan observasi di sekitaran untuk melihat lebih dalam apa yang belum ada di dusun ini sekaligus melihat nanti siapa sasaran utama pada program ini. Perpustakaan Cinet yang menjadi program kami sekaligus monumental untuk menghiasi Dusun Cinet sebagai “Dusun Literasi”. Yang diharapkan dari kami setelah program tersebut berjalan dapat memanfaatkannya dengan baik.

Tidak panjang lebar berpikir kami pun saling berdiskusi untuk merencanakan kedepannya seperti apa saja yang diperlukan pada program ini, sebar pamflet donasi salah satunya untuk mempercepat proses pada program ini sehingga tidak membutuhkan waktu sampai berlarut-larut. Donasi yang kami lakukan juga sangat singkat karena menjelang waktu kegiatan ini hanya kurang lebih selama 25 hari saja, maka donasi kami buka hanya dari 17 Juli-20 Juli 2022 saja untuk sementara waktu, dan sisa waktunya digunakan untuk pengerjaan penataan tempat serta pelabelan buku agar kedepannya tidak terbengkalai.



Gambar 1.

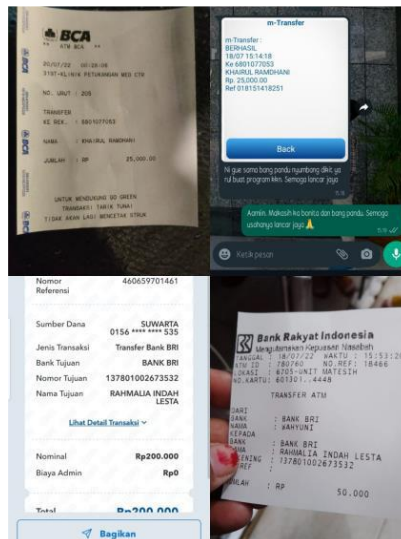
Pamflet Open Donasi untuk Perpustakaan yang siap disebarluaskan

Setelah penyelesaian pembuatan pamflet, kami mengadakan pertemuan dengan Kepala Dusun Cinet untuk berkoordinasi menyebarkan dari pamflet tersebut serta menjelaskan teknis dari pemflet tersebut berjalan seperti bagaimana. Kami menjelaskan mengenai pamflet donasi yang akan disebarluaskan itu dapat berupa uang tunai maupun buku bacaan sesuai dengan kriteria buku yang tercantum pada pamflet tersebut.

Setelah melakukan diskusi dengan Kepala Dusun Cinet, dilakukan kembali pertemuan selanjutnya dengan Mbak Diah, program ini juga diterima dengan baik oleh beliau karena program tersebut merupakan impiannya sejak 2005 sehingga

momen ini dimanfaatkan dengan baik dan seluruh warga masyarakat Dusun Cinet. Dengan adanya beliau sebagai penulis, program yang akan kami lakukan tentunya akan berjalan dengan lancar hanya saja kendala Mbak Diah untuk mewujudkan hal tersebut tempat yang belum memadai. Setelah didiskusikan kembali dengan Kepala Dusun Cinet, tempat beliau bersedia untuk menjadi wadah Perpustakaan Cinet yang didepan rumah beliau ada sekitar 2m².

Pada Ahad, 17 Juli 2022 donasi mulai dibuka dengan waktu yang sangat singkat dalam waktu 3 hari saja, yaitu dari tanggal 17 Juli – 20 Juli 2022. Tidak memakan waktu lama pamflet donasi yang kami sebar itu membuat suasana menjadi gembira karena pada saat itu ada donatur yang memberikan sebagian hartanya berupa uang tunai yang dikirim melalui transfer bank tidak sampai disitu saja, donasi juga berdatangan dari orang yang berbeda, baik berupa uang tunai juga maupun buku-buku bacaan.



Gambar 2.

Bukti Transfer yang dikirim dari para Donatur untuk Perpustakaan Cinet

Pada Kamis, 21 Juli 2022 donasi kami tutup sementara untuk mengevaluasi sedikit timeline pengumpulan donasi dan didiskusikan bersama dengan rekan-rekan untuk kelanjutannya perangkat apa nantinya yang akan dibelanjakan sebagai fasilitas tambahan di Perpustakaan Cinet. Setelah mendiskusikan hal tersebut totalannya sudah cukup layak untuk dibelanjakan fasilitas yang akan ditempatkan pada Perpustakaan Cinet pada Jum'at, 22 Juli 2022 nanti.

Ekseskusi Tempat serta Fasilitas Lainnya pada Program Perpustakaan Cinet

Pada Jum'at, 22 Juli 2022 semua telah di evaluasi semua perencanaannya, baik secara diskusi dengan beberapa pihak seperti Kepala Dusun Cinet untuk segera diselesaikan penempatan fasilitasnya agak keesokan harinya sudah dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun pembagiannya, terdapat tiga alokasi dengan

eksekusi yang berbeda-beda, seperti membersihkan tempat yang akan menjadi wadah perpustakaan. Pemilihan tempat di depan rumah Kepala Dusun Cinet ini dikarenakan teras halaman rumah beliau sangat memadai untuk dijadikan tempat yang bermanfaat seperti perpustakaan, disamping itu lokasinya yang berada ditengah-tengah Dusun Cinet sehingga secara geografis sangat terpusat bagi siapa saja yang datang dari timur, barat, selatan, maupun utara. Ada pula membelanjakan fasilitas pelengkap seperti rak buku dan sampul buku agar buku yang sudah didonasikan sejak pengumuman donasi baik berupa uang tunai maupun buku layak baca yang dikirim melalui orang-orang baik dan menata semua fasilitas lengkap yang sudah tersedia agar terusun dengan baik dan rapih. Dan ada pula yang bertugas untuk penomoran kode buku sebagaimana yang diterapkan pada perpustakaan-perpustakaan pada umumnya agar jika ada yang ingin meminjam buku atau ingin dibaca dirumah masing-masing dapat diketahui dan tidak berserakan yang mengakibatkan bukunya hilang.

Semua pelaksanaan kegiatan selama eksekusi berjalan dengan baik dan menyelesaikan dalam waktu yang sangat singkat karena kontribusi teman-teman KKN juga sangat baik serta cepat menanggapi dalam mengambil keputusan.



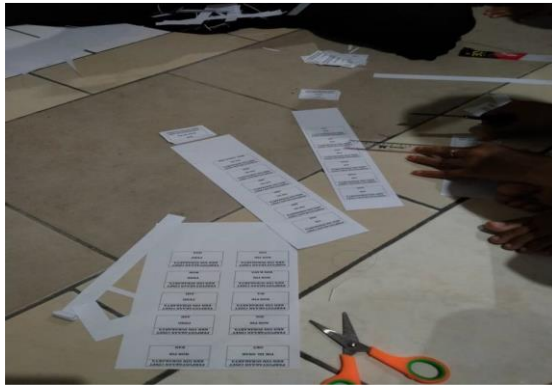
Gambar 3.

Pembelanjaan Fasilitas Pendukung Berupa Rak Buku



Gambar 4.

Proses Penyampulan Buku agar Tetap Terjaga



Gambar 5.

Proses Penempelan Label Pada Buku yang Sudah Didonasikan



Gambar 6.

Pemasangan Pembatas dengan Media Spanduk Agar tidak Terkena Sinar Matahari Langsung

Hasil yang Didapat Setelah Eksekusi

Tidak lama kemudian pada Senin, 25 Juli 2022 ketika beberapa rekan-rekan KKN berkunjung ke Dusun Cinet sekaligus monitoring perkembangan terkait Perpustakaan Cinet dan Bersilaturahmi dengan Kepala Dusun Cinet berbincang banyak tentang kegiatan KKN yang kami lakukan memberikan kesan yang baik sampai anak-anak setelah kami pamit undur diri dari Cinet, mereka (anak-anak) merasa kehilangan karena selama kegiatan KKN tersebut mereka selalu bermain dengan kami dan kami juga merasa mereka sangat senang dengan kedatangan kami.

Dan beberapa rekan kami yang bersilaturahmi ke Dusun Cinet memberikan kabar kalau dengan fasilitas yang cukup memadai, Perpustakaan Cinet ini langsung diisi oleh anak-anak yang sedang membaca buku. Mendengar kabar tersebut

tentunya program yang kami buat menjadi monumental yang bermanfaat bagi warga masyarakat Dusun Cinet.



Gambar 7.

Hasil Sederhana yang Didapat untuk Pembuatan Program Perpustakaan Cinet



Gambar 8.

Kegiatan Anak-anak yang Sedang Membaca Buku Ditempat yang Sudah Fasilitasi

PEMBAHASAN (DISKUSI)

Dari hasil pengamatan (observasi) lingkungan yang bertempat di Dusun Cinet, Desa Bulurejo, Kec. Gondangrejo, Kab. Karanganyar, Prov. Jawa Tengah adalah kesenjangan yang terjadi dari aktivitas anak-anak yang usianya masih Sekolah Dasar sederajat (SD) terlalu bosan mendengar kata-kata belajar. Disatu sisi juga tempat seperti perpustakaan di Dusun Cinet sendiri belum ditemukan. Maka dari itu kami membuat wadah literasi yang bernama “Perpustakaan Cinet” sebagai penggerak awal agar anak-anak dapat kembali membaca buku dan kesehariannya yang berkaitan dengan buku. Meskipun buku yang terdapat dalam perpustakaan tersebut mayoritas buku cerita dan buku khusus anak-anak.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Transformatif Kerso Darma Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada bidang pendidikan yakni Perpustakaan Cinet yang terlaksana di Dusun Cinet, Desa Bulurejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian ini memberikan dedikasi kepada anak-anak di Dusun Cinet untuk mengembangkan budaya membaca buku ditengah era digital bahwa memang selayaknya anak se-usia mereka terbiasa membaca buku sejak dini, tidak hanya buku pelajaran di sekolah saja yang seharusnya dibaca. Tetapi banyak jenis buku bacaan lain seperti dongeng, kisah nabi dan rasul, buku cerita, dan buku bacaan lainnya yang menarik.

Antusiasme anak-anak Dusun Cinet juga sangat tinggi setelah dibangunnya Perpustakaan Cinet. Mereka memanfaatkannya dengan baik dan ada juga yang ingin meminjam buku dari perpustakaan tersebut untuk dibaca dirumah masing-masing. Hal ini mendandakan bahwa dengan adanya fasilitas perpustakaan ini, anak-anak juga tentunya senang membaca buku daripada bermain gadget. Tujuan dari program ini adalah mengembangkan kembali daya minat membaca buku dan terlebih khususnya kita tanamkan kepada anak-anak agar ketika mereka dewasa sudah terbiasa dengan membaca buku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Masyarakat Dusun Cinet, Desa Bulurejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.

PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Dengan ini penulismenyatakan bahwa data-data yang dipublikasikan pada naskah tersebut tidak ada konflik kepentingan terhadap pihak-pihak manapun. Jika di kemudian hari ditemukan adanya hal tersebut, tanggung jawab sepenuhnya mengenai hal tersebut berada di pihak penulis.

REFERENSI

Apriyani, Luh Putu Sri., Mudana, Wayan., Atmadja, Nengah Bawa., & Purnawati, Desak Made Oka. (2017) PEMBERDAYAAN PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DESA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MASYARAKAT:

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Diakses pada 2 Agustus 2022.

Dari <https://www.researchgate.net/profile/RaniRachman/publication/>

Lianasari, Dewi., Kurniawan, Dodi., Susmawati., Utaminingsih, Triyuni., Wahyuningrung, Diah Ayu., & Darmawan, Reza Rizki. (2022). Transformasi Layanan Perpustakaan Condro Utomo untuk Meningkatkan Literasi Belajar Masyarakat Desa Madyocondro: Jurnal ABDINUS. *Jurnal Pengabdian Nusantara*. Vol. 6 (1). 241-250. DOI: <https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.15462>

Sari, Nila Pratiwi., Husadha, Cahyadi., Haryanto, Raden Achmad., Andrian., Prasetyo, Ery Teguh., & Istianingsih. (2021). Perpustakaan Desa Terhadap Minat Baca Lingkungan Desa Muara Bakti, Kabupaten Bekasi: Jurnal ABDIMAS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4 (1). 17-26.

Triatmojo, Yunanto Agung. *Perpustakaan Umum dan Desa*. Diakses Pada Agustus 2, 2022. Dari <https://adoc.pub/perpustakaan-umum-dan-desa.html>

A'yun, Retno Walyyunita., Indriati, Dyah Khafidoh., Mustanfida, Ayum., & Fitriana, Ayu. (2021). Dampak *Gadget* terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Tingkat SD/MI: Prosiding SEMAI. *Seminar Nasional PGMI 2021*. Vol. 1 (1). 555-568.

Setiawani, Indah., Hasan, Nuhayati Ali., & Rahmi, Nurul. (2022) IMPLEMENTASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEREKONOMIAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM): PENELITIAN DI DESA PAYA TUMPI BARU ACEH TENGAH: Proceedings of International Conference on Islamic Studies. *Islam & Sustainable Development*. Vol. 1 (1). 306-315.

Andriyani, Lilik., Purwati, Meira., Wijayanti, Anisa Gusti., Rahmawati, Hayunda., Putri, Hanah Ladhinah., Khotimah, Desti Nurul. (2022). OPTIMALISASI PERAN PERPUSTAKAAN DESA GUNA MENINGKATKAN MINAT LITERASI DI DESA BANJARNEGORO MERTOYUDAN: Kumawula. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 5 (1). 23-28.

Mahmuda, Aimatul., Hamid, Abul., & Ghufron. (2022). Manajemen Pelayanan Perpustakaan Desa Krejengan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4 (4). 2056-2063.